

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
DI KELURAHAN TLOGOMAS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

AKUNTANSI



OLEH :

DAMIANUS LEDE

NIM. 2018110089

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Kesadaran pelaku UMKM terhadap pelaporan keuangan dan sumber daya manusia sangat penting agar mereka dapat mengelola keuangannya secara efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial bagaimana pengaruh sumber daya manusia dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Desa Tlogomas. Metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam pekerjaan ini. Dari seluruh populasi dipilih 32 responden sebagai sampel penelitian menggunakan total sampling. Peneliti sering memanfaatkan kuesioner untuk mengumpulkan data. Metode analisis data yang digunakan dalam SPSS versi 26 adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan nilai $t_{hitung} = 4,427$ dan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM dengan nilai $t_{hitung} = 4,660$. UMKM perlu membuat laporan keuangan untuk mendukung kemajuan usaha.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, adalah jenis usaha yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, atau UMKM, sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia serta distribusi hasil pembangunan dan penggunaan tenaga kerja. Menurut (Kemenkopukm, 2018), UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, naik jumlahnya sebesar 2,02% dari tahun 2017. Hal ini menunjukkan bagaimana UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, dapat menyadarkan ekonomi lokal secara mandiri dan mendukung laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, mungkin adalah industri masa depan. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing dalam hubungannya dengan perluasan inovasi tempat kerja, cara hidup, dan kemudahan dalam persyaratan dasar. Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu contoh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang belakangan ini mengalami ekspansi yang luar biasa..

Pemerintah terus bekerja sama dengan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia (SNLKI). Berdasarkan temuan Survei Literasi Keuangan dan Inklusi

Keuangan Nasional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019, Indeks Literasi Keuangan Indonesia tumbuh menjadi 38,03% dari sebelumnya 29,66% pada tahun 2016 (SNLIK). Menurut data, hanya 38,03 persen masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Namun, indeks inklusi keuangan 2019 naik menjadi 76,19%, melampaui hasil survei 2016 yang hanya 67,8%. Survei Literasi Keuangan Nasional (SNLK) yang dilakukan OJK pada 2016 mengungkapkan, hanya 15,68% responden di sektor UMKM khususnya yang memiliki literasi keuangan. Hal ini menunjukkan betapa minimnya pemahaman literasi keuangan oleh para pemilik UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan literasi keuangan untuk mengelola uangnya secara efektif. Literasi keuangan akan sangat membantu pelaku usaha dalam mengelola usahanya, menurut Greenspan (2016) dalam Anggraeni (2018), dimulai dengan penganggaran, penyusunan simpanan perusahaan, dan mengetahui dasar-dasar uang untuk mencapai tujuan keuangan bisnis. Hingga saat ini, pemerintah terus memberikan perhatian yang besar kepada UMKM, terutama dalam kaitannya dengan kemampuan mereka untuk mengakses berbagai permodalan, seperti melalui penerimaan layanan pembiayaan dari lembaga keuangan, terutama dengan memperoleh pinjaman yang dapat membantu UMKM mengembangkan usahanya. . UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia dalam berbagai cara, termasuk melalui penciptaan lapangan kerja dan memastikan pemerataan ekonomi regional yang

adil. Sektor UMKM menghasilkan 60,34 persen dari PDB, menurut angka dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Menurut informasi dari Kantor Koperasi, UMKM, Industri, dan Perdagangan (2019) Kota Tasikmalaya, 317 UMKM di Kota Tasikmalaya terlibat dalam sektor perdagangan, yang meliputi UMKM MAKANAN DAN MINUMAN, fesyen, dan kelontong. Kebanyakan dari mereka masih kekurangan literasi yang lebih besar dalam hal menangani uang tunai mereka. Selain itu, pemilik UMKM seringkali menjumpai pengelolaan keuangan yang masih menjadi tantangan tersendiri. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya keahlian keuangan. Karena ini, operasi perusahaan tampaknya tidak membaik; sebaliknya, itu hanya mempertahankan dirinya sendiri. Rumbianingrum dan Wijayangka (2018) mengklaim literasi keuangan seseorang dapat membantu mereka mengelola uang mereka dengan lebih efektif.

Literasi keuangan merupakan life skill bagi masyarakat untuk dapat merencanakan dan mengelola dana secara tepat untuk mencapai kesejahteraan, menurut OJK (SNLKI Revisit 2017). Oleh karena itu, OJK terus berupaya meningkatkan literasi keuangan dengan harapan dengan demikian, masyarakat dan konsumen akan memiliki informasi, keterampilan, dan kepercayaan diri yang mereka butuhkan untuk menangani uang pribadi dan perusahaan secara bertanggung jawab (Permana, 2013).

Salah satu sumber daya utama dalam bisnis yang dapat membantunya membangun strateginya adalah departemen sumber daya manusianya, yang memainkan peran penting sebagai mitra strategis. Strategi perusahaan harus

selaras erat dengan kekuatannya, yang mengharuskan penentuan posisi dan perancangan departemen sumber daya manusia sebagai mitra strategis yang terlibat dalam pembuatan dan pelaksanaan rencana. Setiap perusahaan bergantung pada sumber daya manusianya untuk bertahan hidup, dan sumber daya ini membantu organisasi bergerak di jalan yang benar menuju pencapaian tujuannya dengan sukses dan efisien. Bisnis ini menyadari perlunya sumber daya manusia yang dapat dipercaya dan kaliber tinggi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuannya, korporasi harus memperlakukan dan merawat karyawannya secara efektif. (Zhaviery Fariz et al., 2019).

Kompetensi SDM yang dimiliki perusahaan adalah masalah yang sering terjadi yang berdampak pada organisasi. Manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi dinilai mampu lebih memastikan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kemampuan bisnis untuk berhasil dalam lingkungan persaingan yang meningkat tergantung pada seberapa kompeten sumber daya orang-orangnya. Kinerja, baik itu kinerja individu atau kinerja organisasi, terkait erat dengan kompetensi. Tingkat kompetensi yang dimiliki SDM dalam suatu organisasi akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia perusahaan dan, pada akhirnya, kemampuannya untuk bersaing. Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat penting. (Surya Kristanto et al., 2021)

Menurut uraian yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sangat penting, terutama bagi pemilik UMKM yang ingin menangani uang usahanya secara efektif. Kemampuan untuk menggunakan

sumber daya keuangan seseorang dengan bijak diyakini mengarah pada kemakmuran finansial, yang menekankan pentingnya literasi keuangan di semua bidang. Proses menempatkan kelebihan uang yang disimpan oleh individu untuk tujuan akses cepat ke likuiditas, perencanaan keuangan, dan keamanan dimungkinkan dengan pengetahuan tentang manajemen keuangan. Manajemen investasi, di sisi lain, adalah proses yang membantu dalam perumusan kebijakan dan tujuan dan pengawasan .(Sevim, Temizel dan Sayilir: 2012).

Literasi keuangan investasi pada UMKM mengacu pada pengetahuan keuangan sehubungan dengan pilihan yang dibuat tentang pertumbuhan modal UMKM, termasuk mengelola investasi yang dilakukan kepada atau dari mitra atau pihak luar serta sebaliknya. Penelitian ini akan mengkaji dampak literasi keuangan dan sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Desa Tlogomas berdasarkan informasi latar belakang yang telah diberikan. Oleh karena itu penulis mengambil judul. “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Sumber Daya manusia terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kelurahan Tlogomas”

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kelurahan Tlogomas ?
2. Apakah Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kelurahan Tlogomas ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kelurahan Tlogomas
2. Untuk mengetahui Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kelurahan Tlogomas.

1.4 Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi, yaitu :

1. Bagi UMKM

Kajian ini diharapkan dapat menambah pemahaman kita tentang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, dan literasi keuangan bagi UMKM di Desa Tlogomas..

2. Bagi Universitas

Untuk mengetahui lebih jauh tentang dampak sumber daya manusia, seperti literasi keuangan, terhadap pengelolaan keuangan UKM di Desa Tlogomas, dan menjadi model atau panduan untuk proyek penelitian mahasiswa di masa depan.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian tentang dampak sumber daya manusia, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Tlogomas, diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal teori-teori yang menginformasikan penelitian, menimba ilmu dan pengalaman,

serta mampu mengaplikasikan hasil temuannya di lapangan.
masyarakat yang lebih besar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B.D. 2015, Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Depok. *Jurnal. Program Vokasi Universitas Indonesia. Vol 3 (1)*.
- Andreas. 2011. "Manajemen Keuangan UMKM". *Yogyakarta (ID): Graha Ilmu*
- Dessler, G. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jakarta: Indeks*.
- Hariandja, M.T. Efendi. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia*.
- Haris, M. Deden. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Sektor Informal dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan. *Proceeding Simposium Nasional Otonomi Daerah 2011, LAB-ANE FISIP Untirta, 239-245*.
- Hasibuan, Malayu. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Prasetyo, P. E. (2016). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 2, 1-13*.
- Rivai, Veithzal. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori kePraktik. *Jakarta : PT Raja Grafindo Persada*.
- Rosdakarya. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM
- Sugiharti, H. & Maula. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa". *Accounthink : Jurnal of Accounting and Finance*.
- Sugiono et. al. 2009. Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah. *Jakarta : Grasindo Sugiyono. 2005. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. *Bandung : Alfabet*
- Sukmadinata, N. Syaodih. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. *Bandung: Remaja*

Sulistyo, 2015, Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Basis Ekonomi Kerakyatan *Di Kabupaten Malang, Jurnal Ekonomi Modernisasi*

Tambunan, Tulus T.H. 2014.Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting . Salemba Empat. *Jakarta*

Wahyudi, Bambang. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Bandung: Sulita.*

Zimmerer, et. al. 2009. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil : Edisi 5. *Jakarta : Salemba Empat*